

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimental. Penelitian ini menggunakan desain yaitu *pre-experimental design*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Karena penelitian ini menggunakan *pretest* sebelum diadakan perlakuan dan *posttest* setelah pemberian perlakuan, maka disebut juga *one-group pretest-posttest design*.

Pengambilan data dilakukan dengan cara pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara dengan pasien atau keluarga pasien yang berobat ke puskesmas kecamatan Pasar Rebo serta dengan dokter yang menangani pasien tersebut. Sedangkan data sekunder diambil dari rekam medis pasien yang berobat di puskesmas kecamatan Pasar Rebo selama bulan Februari hingga Mei 2008

## **B. WAKTU PENELITIAN**

Penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu Februari-Mei 2008.

## **C. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di klinik TBC puskesmas kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

## **D. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien TBC yang berobat di puskesmas kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien TBC paru yang berobat di Puskesmas kecamatan Pasar Rebo pada periode Februari-Mei 2008, yaitu sebanyak 42 orang. Pasien yang termasuk dalam kriteria inklusi sampel adalah seluruh pasien TBC paru di kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur yang menggunakan OAT-FDC selama minimal telah menjalani satu bulan pengobatan dan bersedia untuk berpartisipasi (dapat mengikuti *pretest* dan *posttest*), yaitu sebanyak 30 orang. Sedangkan yang termasuk

kriteria eksklusi yaitu, pasien yang tidak menggunakan OAT-FDC, dan pasien yang tidak bersedia untuk berpartisipasi.

#### **E. CARA KERJA**

1. Mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara melihat rekam medik.
2. Menanyakan kesediaan pasien TBC paru untuk melakukan *pretest* dan *posttest*, serta konseling. Formulir terlampir.
3. Melakukan *pretest* terhadap pasien yang sedang menjalani pengobatan TBC untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat dari pasien tersebut.
4. Memberikan informasi dan konseling selama 15 menit mengenai pengobatan TBC kepada pasien tersebut. Cara melakukan konseling dan materi konseling terlampir.
5. Melakukan *posttest* setelah rentang waktu satu bulan dari pemberian *pretest* untuk mengetahui ada tidaknya perbaikan dalam hal kepatuhan minum obat untuk terapi TBC.

## F. MANAJEMEN DAN ANALISIS DATA

Data yang diperoleh berupa:

Profil pasien yang meliputi: umur pasien, jenis kelamin, diagnosis, jenis, dan regimen obat yang digunakan, dan kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi obat.

Data tersebut disajikan dalam bentuk Tabel dan grafik. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan antara tingkat kepatuhan pasien TBC paru pada terapi obat sebelum diberikan konseling dengan tingkat kepatuhan pasien TBC paru pada terapi obat setelah diberikan konseling. Analisis perbandingan dilakukan dengan menggunakan metode uji  $t$  ( $t$  test).